

**NOTULENSI RAPAT
PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

KEGIATAN

Rapat Stakeholder dan Sosialisasi Pengembangan Visi, Misi, Profil Lulusan, serta Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi

A. HARI/TANGGAL

Rabu, 2 Juli 2025

B. WAKTU

09.00 – 12.30 WIB

C. TEMPAT

Ruang Rapat Fakultas Kesehatan
Institut Kesehatan Immanuel

D. PESERTA RAPAT

Internal Institut Kesehatan Immanuel

1. Yuliati Widiastuti, S.Gz., M.Gz., AIFO Dietisien
2. Tim Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi
3. Dosen Program Studi S1 Ilmu Gizi
4. Unit Penjaminan Mutu Fakultas Kesehatan

Stakeholder Eksternal

1. Perwakilan Puskesmas Babakan Tarogong
2. Perwakilan Puskesmas Caringin
3. Perwakilan Rumah Sakit Immanuel Bandung
4. Perwakilan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung

Narasumber

1. Prof. Susetyo
2. Ir. Doddy I

E. AGENDA RAPAT

1. Pembukaan
2. Sambutan Ketua Program Studi S1 Ilmu Gizi
3. Pemaparan Draft Visi dan Misi Program Studi
4. Pembahasan Profil Lulusan
5. Masukan Stakeholder terkait Kompetensi Lulusan
6. Pembahasan Kurikulum berbasis OBE dan MBKM
7. Diskusi dan Tanya Jawab
8. Penetapan Tindak Lanjut
9. Penutup

F. HASIL PEMBAHASAN

1. Pembukaan

Kegiatan dibuka oleh Ketua Program Studi S1 Ilmu Gizi dengan menyampaikan pentingnya keterlibatan stakeholder dalam pengembangan kurikulum dan profil lulusan agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu gizi.

2. Pemaparan Draft Visi dan Misi Program Studi

Ketua Program Studi menyampaikan draft visi Program Studi S1 Ilmu Gizi:

“Menjadi Program Studi S1 Ilmu Gizi yang unggul dan kompeten dalam upaya preventif dan promotif untuk mengatasi triple burden of malnutrition secara berkelanjutan berlandaskan nilai-nilai Kristiani pada Tahun 2040.”

Disampaikan pula bahwa kurikulum akan diarahkan pada:

- Pendekatan evidence based
 - Penguatan preventif dan promotif
 - Penanganan triple burden of malnutrition
 - Integrasi nilai-nilai Kristiani (NHKM3)
 - Penguatan MBKM dan OBE
-

3. Masukan dari Narasumber

a. Masukan dari Prof. Susetyo

Beliau menyampaikan bahwa:

- Kurikulum harus berbasis Outcome Based Education (OBE).
- Profil lulusan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dan rumah sakit.
- Mahasiswa perlu diperkuat dalam kemampuan:
 - komunikasi
 - problem solving
 - evidence based nutrition
 - interprofessional collaboration
- Diperlukan penguatan penelitian berbasis komunitas dan stunting.

b. Masukan dari Ir. Doddy I

Beliau menyampaikan bahwa:

- Kurikulum perlu mengikuti Standar Kompetensi Nutrisionis dan Dietisien Indonesia.
- Penguatan praktik klinik dan community nutrition sangat diperlukan.
- Lulusan perlu memiliki kemampuan digitalisasi pelayanan gizi.
- Mahasiswa perlu dipersiapkan menghadapi perkembangan teknologi dan pangan fungsional.
- Pentingnya peningkatan soft skill dan etika profesi.

4. Masukan Stakeholder

Puskesmas Babakan Tarogong

Menyampaikan bahwa lulusan diharapkan:

- mampu melakukan edukasi gizi masyarakat,
- memiliki kemampuan komunikasi yang baik,
- memahami program pencegahan stunting dan anemia.

Puskesmas Caringin

Memberikan masukan agar:

- mahasiswa diperbanyak praktik lapangan,
- memahami surveilans gizi,
- mampu melakukan pemberdayaan masyarakat.

Rumah Sakit Immanuel Bandung

Menyampaikan perlunya:

- penguatan Nutrition Care Process (NCP),
- kemampuan diet counseling,
- dokumentasi asuhan gizi berbasis standar rumah sakit.

Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung

Menyampaikan bahwa:

- mahasiswa perlu memiliki kemampuan komunikasi profesional,
- penguatan clinical reasoning,
- kemampuan kerja tim interprofesional sangat penting.

G. KESIMPULAN RAPAT

1. Stakeholder mendukung pengembangan kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi berbasis OBE dan MBKM.
2. Profil lulusan diarahkan pada penguatan:
 - gizi klinik,
 - gizi masyarakat,
 - penyelenggaraan makanan,
 - edukasi dan konseling gizi,
 - evidence based nutrition.
3. Kurikulum perlu menyesuaikan perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja.
4. Program studi perlu meningkatkan:
 - praktik lapangan,
 - penelitian berbasis komunitas,
 - kemampuan digitalisasi pelayanan gizi,
 - soft skills mahasiswa.

H. TINDAK LANJUT

1. Revisi draft visi dan misi Program Studi.
 2. Penyempurnaan profil lulusan dan CPL.
 3. Penyesuaian struktur kurikulum berbasis OBE.
 4. Penguatan kerja sama dengan stakeholder pelayanan kesehatan.
 5. Penyusunan dokumen kurikulum hasil evaluasi stakeholder.
-

I. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 12.30 WIB dan seluruh peserta menyepakati hasil rapat sebagai bahan pengembangan kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel.

Bandung, 2 Juli 2025

Notulis,

(Mayang Januarti S.Gz.,M.Gz)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Ilmu Gizi

Yuliati Widiastuti, S.Gz., M.Gz., AIFO Dietisien